

SOSIALISASI TEKNIK PEMBESARAN IKAN NILA (*OREOCHROMIS NILOTICUS*) MENGGUNAKAN KOLAM TERPAL WADAH BUDIDAYA DI DESA TIGARAS

Edward Zega¹, Tresi Rumapea², Nur Jannah³, Ria Retno⁴

¹Program studi Manajemen Pengelolaan Sumberdaya Perairan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jln. Sangnawaluh No. 4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Timur 21136
e-mail: ¹edwardkristianzega@gmail.com

^{2,3,4}Program Studi Manajemen Pengelolaan Sumberdaya Perairan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jln. Sangnawaluh No. 4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Timur 21136
e-mail: ²rumapeatresi@gmail.com, ³nurzannaginting@gmail.com, ⁴riaretnomanik@gmail.com

Abstract

Tarpaulin ponds are the right fish farming container for tilapia enlargement because of its various advantages such as ease of moving, friendliness to soil construction, suitability to the characteristics of tilapia, ease of cleaning the pond and harvesting fish. This community service activity aims to provide education to business groups through cognitive aspects about tilapia enlargement cultivation in tarpaulin ponds in the community in Labuhan Hamlet, Tigaras Village. This community service includes field visits (surveys), counseling, training, evaluation, and monitoring after counseling and training. So far, the target community group in Labuhan Hamlet has been able to design, build their own ponds, and be able to cultivate tilapia using tarpaulin ponds. Furthermore, the results of evaluation and monitoring show that the people of Labuhan Hamlet do not face significant obstacles in cultivating fish in tarpaulin ponds. Some of them even tried to design and build their own tarpaulin ponds independently. This is a strong indication of the openness and acceptance of the Labuhan Hamlet community towards the application of fish farming technology that is still relatively new to the Labuhan Hamlet community.

Keywords : Nile Tilapia, Tarpaulin Ponds, Enlargement, Labuhan Hamlet Tigaras

Abstrak

Kolam terpal merupakan wadah budidaya ikan yang tepat untuk pembesaran ikan nila karena berbagai keunggulannya seperti kemudahan memindahkan, keramahan terhadap konstruksi tanah, kesesuaian dengan karakteristik ikan nila, kemudahan membersihkan kolam dan memanen ikan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada kelompok usaha melalui aspek kognitif tentang budidaya pembesaran ikan nila di kolam terpal pada masyarakat di Dusun Labuhan Desa Tigaras. Pengabdian kepada masyarakat ini mencakup kunjungan lapangan (survei), penyuluhan, pelatihan, evaluasi, dan pemantauan pasca penyuluhan dan pelatihan. Sejauh ini, kelompok masyarakat sasaran pengabdian di Dusun Labuhan sudah mampu merancang, membuat sendiri kolam, dan mampu membudidayakan ikan nila menggunakan kolam terpal. Selanjutnya, hasil evaluasi dan pemantuan menunjukkan bahwa masyarakat Dusun Labuhan tidak menghadapi kendala berarti dalam membudidayakan ikan di kolam terpal. Sebagian dari mereka bahkan berusaha merancang dan membangun sendiri kolam terpal secara mandiri hal ini merupakan indikasi kuat dari keterbukaan dan penerimaan masyarakat Dusun Labuhan terhadap penerapan teknologi budidaya ikan yang masih relatif baru untuk masyarakat Dusun Labuhan ini.

Kata Kunci : Ikan Nila, Kolam Terpal, Pembesaran, Dusun Labuhan Tigaras

1. PENDAHULUAN

Tigaras merupakan salah satu nagori yang ada di kecamatan Dolok Pardamean, kabupaten Simalungun, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Sebagian dari mereka adalah pembudidaya ikan air tawar seperti ikan nila dan ikan mas. Meskipun demikian, masyarakat Dusun Labuhan masih kurang mengenal teknik budidaya ikan yang efektif dan efisien seperti di kolam terpal tetapi masih mengandalkan teknik budidaya ikan di Keramba Jaring Apung (KJA). Padahal, selain hanya bisa dilakukan di lokasi tertentu (misalnya air melimpah dan tanah yang luas) (Raharjo et al., 2018), pemeliharaan ikan di Keramba Jaring Apung (KJA) belum bisa menunjang kebutuhan ikan masyarakat di Dusun Labuhan, khususnya di perairan danau toba pemerintah sudah melarang masyarakat untuk melakukan budidaya ikan menggunakan Keramba Jaring Apung (KJA) di sekitar pinggiran danau toba.

Ikan Nila merupakan salah satu komoditas unggulan perikanan di Indonesia. Ikan nila merupakan ikan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di Indonesia. Permintaan pasar akan ikan nila mengalami kenaikan setiap tahunnya, sehingga produksi ikan nila perlu ditingkatkan lagi, terutama pada proses pembesaran ikan nila.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi teknik pembesaran ikan nila menggunakan kolam terpal sebagai salah satu teknik pembesaran ikan nila kepada masyarakat pembudidaya ikan di Dusun Labuhan.

2. METODE

Tempat dan Waktu Kegiatan pembekalan materi pembesaran ikan nila melalui sosialisasi dilaksanakan di kolam budidaya masyarakat Nagori Tiga Ras, Dusun Labuhan, Kab. Simalungun, Sumatera Utara. Pembekalan materi ini dilakukan selama tujuh hari dimulai pada tanggal 27 Februari sampai dengan 05 Maret 2025.

Saat survei, tim mengunjungi secara langsung anggota kelompok pembudidaya ikan atau mitra di Dusun Labuhan. Selanjutnya tim melakukan survei untuk mengetahui permasalahan permasalahan umum maupun khusus di bidang budidaya ikan yang sering dihadapi kelompok masyarakat. Setelah survei selesai dilakukan, kemudian dilakukan Penyuluhan dan pelatihan mencakup teknik budidaya ikan nila menggunakan kolam terpal sebagai wadah budidaya alternatif yang masyarakat. Kemudian masuk ke tahap

Tahapan monitoring dan evaluasi. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan pendampingan dalam bentuk pengawasan (monitoring) untuk mengetahui keadaan dan perkembangan budidaya ikan nila di kolam terpal pasca kegiatan pengabdian.

3. HASIL

Secara Kualitatif hasil pelaksanaan Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) di Desa Tiga Ras, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tercapainya semua program yang telah dilaksanakan ditambah dengan kegiatan-kegiatan ringan di luar program kerja seperti membantu masyarakat dalam memperbaiki pipa, menanam bunga yang ada di depan kantor pangulu, dan ada beberapa hal lainnya. Dalam pengabdian ini kami telah mencapai beberapa kegiatan/proker yang telah kami rancang sebelumnya, diantaranya: 1. Mengadakan les sore pada anak-anak sekolah dasar yang ada di Nagori Tiga Ras, 2. Membantu para guru di sekolah yang ada di Nagori Tiga Ras dalam proses belajar mengajar, 3. Menghias dinding kosong di pinggir jalan huta saragihras, 4. Pengecekan kualitas air yang ada di desa tiga ras dan membandingkan dengan baku mutu air yang ada, 5. Melakukan sosialisasi pembekalan materi tentang pembesaran Ikan Nila.

4. PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja Kuliah Praktik dan Pengabdian Masyarakat (KPPM) berhasil terlaksana dengan baik. Terkhusus masyarakat yang memiliki kolam budidaya sangat antusias dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pembekalan materi tentang pembesaran ikan nila melalui sosialisasi. Dikarenakan masyarakat yang memiliki kolam budidaya yang ada di Nagori Tiga Ras belum pernah melakukan pembenihan sendiri. Mahasiswa KPPM setiap selesai melakukan kegiatan mencatat ke buku harian kegiatan (log book) hal ini bermanfaat untuk mengetahui capaian program dan laporan kepada panitia/pengawas KPPM.

Kegiatan puncak pelaksanaan KPPM yaitu acara perpisahan dan pemberian kenang-kenangan kepada Bapak dan Ibu aparat desa, siswa/i Sekolah Dasar Prbalohan serta mewakili masyarakat di desa tersebut. Selesai kegiatan KPPM terlaksanakan mahasiswa membuat karya

tulis sebagai akhir dari Kegiatan Praktik dan Pengabdian Masyarakat secara kelompok.

Saat penyampaian materi pembenihan ikan nila, pemateri juga melibatkan peserta/masyarakat yang memiliki kolam budidaya sehingga penyampaian materi dan diskusi suasananya aktif tidak tegang dan antusias. Mulai dari materi penyiapan kolam, pemilihan induk ikan nila, kualitas air, tempat pemijahan dan lain-lainnya.

Kami juga meninggalkan materi-materi yang kami sosialisasikan dalam bentuk makalah agar masyarakat dapat terus belajar dalam hal pembesaran ikan nila.

5. KESIMPULAN

Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu spesies ikan introduksi yang umum dibudidayakan di Indonesia (Latuconsina, 2020). Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) cukup mudah dibudidayakan dan telah banyak dipelihara oleh masyarakat secara tradisional untuk dikonsumsi keluarga. Dalam skala usaha bisnis, budidaya ikan nila membutuhkan budidaya yang lebih intensif seperti input pakan dan kontrol kualitas air yang lebih baik.

Budidaya ikan nila di Indonesia telah banyak mengalami peningkatan dengan munculnya beberapa strain ikan nila hasil pemuliaan. Menurut KKP (2018), produksi ikan nila tahun 2016 sebesar 1.114.156 ton, tahun 2017 dan 2018 produksi ikan nila kembali meningkat dengan jumlah masing-masing sebesar 1.265.201 ton dan 1.169.144 ton.

Melalui kegiatan pengabdian ini masyarakat di Dusun Labuhan atau mitra telah mengenal, mampu merancang dan membuat kolam terpal sesuai desain selain mendapatkan bantuan berupa alat bantu untuk pembuatan kolam terpal. Mitra juga sudah bisa secara mandiri membesarkan ikan nila menggunakan kolam terpal. Selanjutnya, sebagian mitra bahkan sudah mencoba membangun sendiri kolam terpal mereka, indikasi tentang penerimaan dan keterbukaan masyarakat Dusun Labuhan terhadap penerapan teknologi yang relatif baru untuk masyarakat di Desa Tigras.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada penulisan artikel ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah beserta masyarakat Nagori Tiga Ras yang telah memfasilitasi dan mendukung proses KPPM mahasiswa. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Ria Retno Dewi Sartika Manik., S.S.T.Pi, M.P sebagai dosen pembimbing mahasiswa dalam kegiatan KPPM dan penulisan

artikel. Ucapan terima kasih penulis kepada pihak yang membantu ataupun memberikan dukungan terkait dengan penelitian yang dilakukan.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Pada gambar 1. Melakukan komunikasi kepada kepala Desa Nagori Tigras.



Gambar 1. Komunikasi dengan Kepala Desa

Pada gambar 2. Memperlihatkan gambaran kolam terpal.



Gambar 2. Kolam Terpal

Pada gambar 3. Pemberian materi tentang metode pembesaran ikan nila



Gambar 3. Pemberian Materi

Pada gambar 4. Sedang melakukan proses pengecekan kualitas air kolam terpal



Gambar 4. Tes kualitas air

Pada gambar 5. Sedang melakukan monitoring oleh anggota dan ditemani oleh Bapak Gamot Labuhan.



Gambar 5. Monitoring ke lokasi kolam terpal

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Raharjo EI, Supriadi F, Gunanto. 2018. Pelatihan Teknik Pembuatan Kolam Terpal

- Ramah Lingkungan Untuk Usaha Perikanan Budidaya Di Desa Rasau Jaya Tiga. *Al-Khidmah* 1: 57-60.
- [2] Tomaso, A., Balansa, W., & Rieuwpassa, F. J. (2020). Pembesaran Ikan Nila Menggunakan Kolam Terpal Sebagai Wadah Budidaya Di Kampung Tariang Lama Kecamatan Kendahe kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Ilmiah Tatengkong*, 3, 39-44.
- [3] Sunarya, M., Tabroni, T., Masnun, M., Rahmawati, A. D., & Febriansyah, D. (2021). Budidaya ikan nila menggunakan kolam terpal sebagai wadah dalam mendukung ketahanan pangan di Desa Sukamanah Kabupaten Pandeglang. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 1(4), 197-202.
- [4] Salsabila M dan Suprpto H. 2018. Teknik Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Instalasi Budidaya Air Tawar Pandaan, Jawa Timur. *Journal of Aquaculture and Fish Health* 7(3): 118-123.
- [5] Muhtahidah, T., Sari, D. N., Putri, D. U., Mainassy, M. C., Ode, I., Yusuf, M. A., ... & Sari, Y. P. (2023). *Budidaya Perikanan*. TOHAR MEDIA.
- [6] Mahyuddin I, Mahreda ES, Mustika R, Febrianty I. 2014. Analisis Kelayakan Dan Sensitivitas Harga Input Pada Usaha Budidaya Ikan Lele Dalam Kolam Terpal Di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. *Enviro Scientae* 10: 9-17.